

**PENGARUH KERJASAMA TIM, LINGKUNGAN KERJA, KESEHATAN DAN KESELAMATAN  
KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN  
(Studi Kasus Pada Klinik Pratama Rawat Inap PRISDHY)**

**Wuri Nofita Sari**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kadiri

**Abstract**

*The influence of Teamwork with indicators focusing on team goals, giving each other motivation in completing tasks, cooperating with fellow team members and coordinating in the process of completing tasks, Work Environment with indicators of working atmosphere, relationships with colleagues and the availability of work facilities, Occupational Health and Safety with safety training indicators, work safety audits, work culture programs, K3 meetings are very important to find out how much influence on employee performance at the PRISDHY Inpatient Pratama Clinic. in Teamwork, Work Environment, Occupational Health and Safety provided so that it can affect the performance of its employees.*

*From the results of the analysis that has been carried out, the results show that Teamwork has a partially significant effect on employee performance, Work Environment has a partially significant effect on employee performance, Occupational Health and Safety has a partially significant effect on employee performance, Teamwork, Work Environment, Health and Work Safety have a significant effect simultaneously on employee performance. It is known that the results of correlation analysis are as follows: R Square value of 0.036 or 0.36% and the remaining 99.64% is influenced by other variables not examined in this study.*

**Keywords:** *Teamwork, Work Environment, Occupational Health and Safety and Employee Performance.*

**Abstrak**

Pengaruh Kerjasama Tim dengan indikator fokus pada tujuan tim, saling memberi motivasi dalam menyelesaikan tugas, menjalin kerjasama sesama anggota tim dan koordinasi dalam proses menyelesaikan tugas, Lingkungan Kerja dengan indikator suasana kerja, hubungan dengan rekan kerja dan tersedianya fasilitas kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan indikator latihan keselamatan kerja, audit keselamatan kerja, program budaya kerja, rapat K3 sangat penting untuk mengetahui seberapa besar pengaruh terhadap kinerja karyawan pada Klinik Pratama Rawat Inap PRISDHY, Dengan mengetahui hubungan tersebut, Owner Klinik Pratama Rawat Inap PRISDHY dapat memperkirakan bagaimana respon ataupun pengaruh karyawan dalam Kerjasama Tim, Lingkungan Kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang diberikan sehingga dapat mempengaruhi kinerja karyawannya.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Kerjasama Tim berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan, Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan, Kerjasama Tim, Lingkungan Kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan. Hal tersebut diketahui hasil analisis korelasi sebagai berikut: Nilai R Square 0,036 atau 0,36% dan sisanya sebesar 99,64% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** Kerjasama Tim, Lingkungan Kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Kinerja Karyawan.

**PENDAHULUAN**

Mangunegara (2017:46) menjelaskan bahwa SDM yang dapat diartikan sebagai Sumber Daya Manusia yang dijelaskan secara luas sebagai sebuah perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, pelaksanaan dan sebagai pengawasan perolehan hingga pemisahan pekerja untuk mencapai tujuan dalam organisasi. Dalam teori MSDM adalah manajemen yang memiliki fokus terhadap unsur sumberdaya manusia yang merupakan bagian dari manajemen keorganisasian. Dalam organisasi, orang adalah elemen yang paling penting dan apabila tidak adanya andil manusia membuat organisasi tidak berjalan. Karena manusia adalah penentu jalan dan mesin organisasi yang sejalan dalam organisasi harus mencerminkan secara positif untuk mencapai tujuannya suatu perusahaan.

Dalam dunia kedokteran, perkembangan begitu pesat, baik dari segi pelayanan maupun penemuan - penemuan di bidang kedokteran, dan tidak hanya itu dari segi tempat pelayanan pun berkembang secara luas dan

pesat. Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendirikan dalam fasilitas Kesehatan bisa berupa rumah sakit hingga puskesmas telah tersebar di daerah - daerah Indonesia. Hal terpenting tidak terdapat di jumlah lokasi pelayanan saja namun kualitas dalam sebuah pelayanan menjadi bagian dari prioritas utama yang dianggap masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan.

Kerjasama tim menurut Musriha (2013:99) mengatakan bahwa suatu kesatuan yang dimiliki lebih dari dua orang yang mengkomunikasikan pekerjaan dalam mencapai tujuan di sebuah perusahaan. Kini di sebuah kemampuan yang menjadi skill karyawan juga terletak pada kepercayaan diri untuk menyelesaikan pekerjaan dengan benar dan cepat bersama orang lain atau bersama dengan tim karena kerja tim juga memiliki peran penting dalam kelancaran suatu organisasi. Terdapat beberapa faktor yang dapat mendukung pencapaian tujuan klinis salah satunya kerjasama tim. Dalam sebuah bentuk kerjasama antar karyawan sebuah perusahaan akan mempengaruhi kinerja yang dihasilkan dikarenakan dalam bekerja secara tim mempercepat sebuah pekerjaan yang menjadi tujuan sebuah perusahaan. Hal ini sangat penting untuk mendorong kerjasama tim yang efektif di klinik.

Kemampuan bekerja didalam perusahaan bisa dilakukan oleh tim maupun individu secara efektif diperlukan di dalam sebuah klinik yang menjadi tujuannya. Hal ini menjadikan sebuah klinik mentraining karyawannya dengan baik mencapai tujuan perusahaan secara kerja bersama dan kepribadian juga menjadi salah satu bagian yang membuat keberhasilan kerja tim. Hal tersebut membuat kemampuan yang dimiliki karyawan untuk menumbuhkan sikap dan kepribadian tersebut yang dimiliki karyawan dapat meningkatkan secara positif signifikan pada kinerja karyawan Klinik Pratama Rawat Inap PRISDHY.

Lingkungan kerja menurut Ferawati (2017:3) mengatakan sebagai sebuah yang berada di bagian karyawan baik dari luar diri amupun dalam diri karyawan untuk berpengaruh pada pelaksanaan tugas yang diberikan kepada karyawan dimana karyawan akan mampu membantu mempengaruhi lingkungan kerja sebagai faktor penting untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh perusahaan. Keinginan yang berbentuk psikologis yang dimiliki karyawan mampu melaksanakan tugas yang dimiliki oleh karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan secara baik.

Prestasi kerja karyawan merupakan variabel penting dalam diri karyawan yang dibantu oleh variabel lingkungan kerja yang berbentuk fisik dan lingkungan kerja yang berbentuk psikologis itu harus memiliki lingkungan kerja yang nyaman hingga memiliki yang bersih, harus memiliki yang damai supaya karyawan nyaman dalam melakukan semua aktifitas pekerjaan mereka agar pekerjaan mereka dapat selesai tepat waktu.

## LANDASAN TEORI

Penelitian yang berarti sebagai bentuk pengaruh variabel independent yang berupa variabel independent yang dipilih oleh peneliti berupa kerjasama tim, variabel yang berupa lingkungan kerja, variabel yang berupa kesehatan dan keselamatan karyawan terhadap variabel dependen yang digunakan oleh peneliti yang berupa variabel kinerja karyawan pada dasarnya telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti. Dalam hal ini penelitian terdahulu yang dipakai sebagai bahan acuan sebagai penelitian yang terkait dengan masalah pada variabel yang berbentuk Kerjasama Tim, Lingkungan Kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan berupa skripsi maupun jurnal. Gambaran penelitian terdahulu sebagai berikut acuannya:

No.	Nama penelitian	Hidayat dan Taufiq (2012)
1.	Judul	Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja serta Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan klinik kusuma hamingkubuwono Sulawesi selatan
	Variabel yang diteliti	X1 = Lingkungan Kerja X2 = Disiplin Kerja X3 = Motivasi Kerja Y = Kinerja Karyawan
	Jenis	Jurnal SIMKI Economic, 1 (3)
	Alat analisa	Regresi linier berganda dengan program SPSS 25
	Hasil	Ada pengaruh yang signifikan dari variabel independent yang dipilih oleh peneliti berupa lingkungan kerja, variabel selanjutnya berupa disiplin kerja dan kemudian variabel motivasi kerja yang dijelaskan secara bersama-sama atau bisa disebut dengan simultan di penelitian ini berupa berpengaruh terhadap variabel dependent yang dipilih oleh peneliti berupa kinerja karyawan, variabel

		independent yang dipilih oleh peneliti berupa Disiplin Kerja mempunyai pengaruh yang maksimal ataupun yang bisa disebut dengan dominan terhadap variabel independent yang dipilih oleh peneliti berupa kinerja pegawai dan adanya hubungan di variabel independent yang dipilih oleh peneliti berupa lingkungan kerja, variabel lainya berupa disiplin dan kemudian variabel yang berupa motivasi kerja sebagai variabel bebas.
	Persamaan	1.Terdapat kesamaan pada variable independent yang dipilih oleh peneliti berupa variabel terkait yaitu lingkungan kerja dan variabel kinerja karyawan. 2.Pada penelitian terdahulu dan penelitian menggunakan alat analisis SPSS.
	Perbedaan	1.Penelitian terdahulu menggunakan variabel independent yang dipilih oleh peneliti berupa variabel yang berupa lingkungan kerja, variabel yang terkait berupa disiplin kerja, variabel lain yang disebut dengan motivasi kerja dan variabel lain yaitu kinerja karyawan. Sedangkan peneliti menggunakan variabel kerjasama tim, lingkungan kerja, kesehatan dan keselamatan kerja dan variabel dependent yang dipilih oleh peneliti berupa kinerja karyawan. 2.Pada penelitian terdahulu hanya menggunakan teknik analisis uji hipotesis, sedangkan peneliti menggunakan pengujian berupa validitas, pengujian selanjutnya berupa reliabilitas, kemudian pengujian model berupa analisis regresi berganda, setelah itu pengujian hipotesis dan yang terakhir pengujian koefisien determinasi.
2.	Nama penelitian	Pratiwi dan Nugrohoseno (2014)
	Judul	Pengaruh Kepribadian dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan klinik sultan hamindo bandung
	Variabel yang diteliti	X1 = kepribadian X2 = kerjasama tim Y = kinerja karyawan
	Jenis	Jurnal ekonomi manajemen (JEM17), vol. (4), no 2
	Alat analisa	Structural Equation Model Partial Least Square (SEM PLS) dengan program SMARTPLS 2.O M3 dan regresi linier berganda dengan program SPSS 25 for Windows
	Hasil	1. Hasil penelitian yang dijelaskan tersebut diatas menunjukkan bahwa variabel independent yang dipilih oleh peneliti berupa kepribadian extraversion berpengaruh positif terhadap variabel dependent yang dipilih oleh peneliti berupa kerjasama tim 2. Hasil selanjutnya menunjukkan bahwa variabel independent yang dipilih oleh peneliti berupa kerjasama tim berpengaruh positif terhadap variabel dependent yang dipilih oleh peneliti berupa kinerja karyawan dengan koefisien estimate
	Persamaan	1. Terdapat kesaamaan variabel variable independent yang dipilih oleh peneliti berupa kerjasama tim 2. Pada penelitian terdahulu dan penelitian menggunakan alat analisis kuantitatif
	Perbedaan	1.pada penelitian terdahulu menggunakan variabel independent yang dipilih oleh peneliti berupa kepribadian, kerjasama tim, dan kinerja karyawan sebagai mediasi. Sedangkan penelitian menggunakan variabel kerjasama tim, kemudian variabel yang berupa lingkungan kerja, kemudian variabel yang berupa kesehatan serta variabel yang berbentuk keselamatan kerja karyawan dan variabel dependent yang dipilih oleh peneliti berupa kinerja karyawan.

		2. Penelitian terdahulu melakukan penelitian terhadap variabel dependent yang dipilih oleh peneliti berupa kinerja karyawan sedangkan peneliti melakukan penelitian di Klinik Pratama Rawat Inap PRISDHY.
3.	Nama penelitian	Winarno dan Andjarwati
	Judul	Pengaruh keselamatan, dan kesehatan kerja, lingkungan kerja, semangat kerja, dan stres kerja terhadap kinerja karyawan klinik PT. Maspion pada divisi maxim departemen spray coating sidoarjo
	Variabel yang diteliti	X1 = keselamatan dan kesehatan kerja X2 = lingkungan kerja X3 = semangat kerja X4 = stress kerja Y = kinerja karyawan
	Jenis	Jurnal ekonomi manajemen (JEM17), vol. (4), no.2
	Alat analisa	Regresi linier berganda dengan program SPSS 25
	Hasil	Hasil penelitian menjelaskan bahwa variabel independent yang dipilih oleh peneliti berupa keselamatan dan kesehatan kerja memiliki dampak besar maupun memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent yang dipilih oleh peneliti berupa kinerja karyawan. Hasil lain ditunjukkan dalam syarat pengujian berupa nilai yang diperoleh oleh t hitung dan nilai yang diperoleh dari signifikansi yang menjadi kesimpulan dalam hipotesis.
	Persamaan	Penelitian terdahulu menggunakan alat analisis kuantitatif peneliti juga menggunakan alat analisis kuantitatif
	Perbedaan	Penelitian terdahulu menggunakan variabel independent yang dipilih oleh peneliti berupa variabel keselamatan dan kesehatan kerja, variabel selanjutnya berupa lingkungan kerja, variabel lain yaitu semangat kerja, variabel lain yang disebutkan berupa stress kerja dan variabel dependent yang dipilih oleh peneliti berupa kinerja karyawan klinik PT. Maspion sedangkan peneliti menggunakan variabel independent yang dipilih oleh peneliti berupa kerjasama tim, lingkungan kerja, kesehatan, keselamatan kerja dan variabel dependent yang dipilih oleh peneliti berupa kinerja karyawan pada Klinik Pratama Rawat Inap PRISDHY.
4.	Nama penelitian	Parashakti dan Putriawati
	Judul	Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3), lingkungan kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan klinik PT. Bahagia Idkho Mandiri
	Variabel yang diteliti	X1 = keselamatan dan kesehatan kerja X2 = lingkungan kerja X3 = beban kerja Y = kinerja karyawan
	Jenis	Jurnal ilmu manajemen terapan (JIMT), vol (1) issue 3
	Alat analisa	Regresi linier berganda dengan program SPSS 25
	Hasil	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independent yang dipilih oleh peneliti berupa keselamatan kesehatan kerja memiliki dampak besar ataupun yang berpengaruh positif yang ditentukan pada signifikan terhadap variabel dependent yang dipilih oleh peneliti berupa kinerja karyawan klinik PT. Bahagia Idkho Mandiri Bagian Produksi. variabel independent yang dipilih oleh peneliti berupa Lingkungan kerja berpengaruh atau berdampak positif signifikan terhadap variabel dependent yang dipilih oleh peneliti berupa kinerja karyawan klinik PT. Bahagia Idkho Mandiri Bagian Produksi. variabel independent yang dipilih oleh peneliti berupa Beban kerja berpengaruh positif signifikan

5.		terhadap variabel dependent yang dipilih oleh peneliti berupa kinerja karyawan klinik PT. Bahagia Idkho Mandiri
	Persamaan	Penelitian terdahulu menggunakan variabel independent yang dipilih oleh peneliti berupa pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3), variabel lain yaitu lingkungan kerja dan variabel lain yang selanjutnya adalah beban kerja terhadap variabel dependent yang dipilih oleh peneliti berupa kinerja karyawan klinik PT. Bahagia Idkho Mandiri. Peneliti juga menggunakan variabel pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja (K3)
	Perbedaan	Peneliti terdahulu melakukan penelitian di PT. bahagia idkho mandiri sedangkan peneliti melakukan penelitian di Klinik Pratama Rawat Inap PRISDHY
	Nama penelitian	Herlina
	Judul	Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan klinik PT. perkebunan nusantara VI (persero) kayu aro
	Variabel yang diteliti	X1 = kompensasi X2 = lingkungan kerja Y = kinerja karyawan
	Jenis	Jurnal Administrasi Nusantara (JAN) vol 3 hal 1
	Alat analisa	Regresi linier berganda dengan program SPSS 25
	Hasil	Berdasarkan hasil analisis variable independent yang dipilih oleh peneliti berupa bahwa Kompensasi berpengaruh terhadap variabel dependent yang dipilih oleh peneliti berupa Kinerja Karyawan, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent yang dipilih oleh peneliti berupa Lingkungan Kerja dengan variabel dependent yang dipilih oleh peneliti berupa Kinerja Karyawan.
	Persamaan	Pada penelitian terdahulu menggunakan variabel dependent yang dipilih oleh peneliti berupa kompensasi, variabel selanjutnya berupa lingkungan kerja dan variabel yang disebutkan adalah kinerja karyawan. Pada penelitian ini juga menggunakan variabel independent yang dipilih oleh peneliti berupa lingkungan kerja dan variabel dependent yang dipilih oleh peneliti berupa kinerja karyawan.
Perbedaan	Penelitian tersebut menggunakan alat yang berbentuk analisis deskriptif kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan alat analisis kuantitatif.	

## METODE PENELITIAN

### 3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Hal ini digunakan untuk menghindari pembahasan yang tidak sesuai yang termasuk bagian atau teori yang dibahas dalam penelitian ini. Maka penjelasan ini menjadi batasan dikhususkan untuk mengetahui tentang pengaruh variabel independent yang dipilih oleh peneliti berupa variabel independent yang dipilih oleh peneliti berupa kerjasama tim, variabel selanjutnya berupa lingkungan kerja, variabel berikutnya kesehatan dan keselamatan kerja terhadap variabel dependen yang dipilih oleh peneliti berupa variabel kinerja karyawan Klinik Pratama Rawat Inap PRISDHY.

### 3.2 Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan teknik yang merupakan Kuantitatif Asosiatif. Kasiram dalam penelitian Sujarweni (2018:39), dalam penelitian yang berjenis kuantitatif adalah “Suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui”. Maka peneliti ingin mendapatkan informasi dan data yang mendalam mengenai variabel independent yang dipilih oleh peneliti berupa variabel Kerjasama Tim, variabel yang berupa Lingkungan Kerja, variabel yang berbentuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap variabel dependen yang dipilih oleh peneliti berupa variabel Kinerja Karyawan pada Klinik Pratama Rawat Inap PRISDHY.

### 3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti pada Klinik Pratama Rawat Inap PRISDHY Wonorejo – Wates, yang bertempat pada Jl. Raya Kediri – Wates No. 288A Dsn. Sukorejo Ds. Wonorejo Kecamatan Wates

Kabupaten Kediri. Lokasi penelitian merupakan hal yang diperlukan karena memegang peran penting dalam berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Alasan penelitian memilih tempat ini untuk diteliti karena data dalam perusahaan ini mudah didapat dan mudah untuk dipahami oleh peneliti. Dan dalam penelitian ini perusahaan benar - benar mengizinkan dan tidak keberatan untuk meneliti di Klinik Pratama Rawat Inap PRISDHY.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sujarweni (2018 : 65), dalam penjelasan populasi adalah “Keseluruhan jumlah yang terdiri atas subyek dan obyek yang memiliki karakteristik atau kualitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan akan ditarik kesimpulannya” dalam penelitian ini populasi merupakan semua karyawan dan pemilik Klinik Pratama Rawat Inap PRISDHY. Populasi adalah semua karyawan Klinik Pratama Rawat Inap PRISDHY yang berjumlah 33 karyawan.

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Sujarweni (2018 : 65), sampel sebagai bentuk “Bagian dari sejumlah karakteristik dari populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”. Sampel adalah semua karyawan Klinik Pratama Rawat Inap PRISDHY yang berjumlah 33 karyawan.

#### Daftar sampel penelitian

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Pimpinan	2 orang
2.	Dokter	3 orang
3.	Analisis	2 orang
4.	Bidan	3 orang
5.	Perawat	7 orang
6.	Farmasi	3 orang
7.	Laboratorium	3 orang
8.	Rekam medik	3 orang
9.	Administrasi / keuangan	3 orang
10.	Perlengkapan keaman	2 orang
11.	Tata usaha	2 orang
<b>Jumlah</b>		<b>33 orang</b>

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 4.1.1 Gambaran Umum Klinik Pratama Rawat Inap PRISDHY

##### 1. Era Perintisan

Berdirinya Klinik Utama Rawat Inap PRISDHY tidak lepas dari perkembangan “BPS” (Bidan Praktek Swasta) Bidan Hari Pristiwaningtyas. Pada Tahun 1995 ada surat Penugasan / SK Pengangkatan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri sebagai Bidan PTT (Pegawai Tidak Tetap) sebagai bidan desa di Wonoreo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Pada Waktu dimulainya praktek sebagai bidan di Polindes Pertama kali menempati Rumah kontrak selama 1 (satu) tahun. Baru pada tahun 1996, membeli sebidang tanah (30 ha) dan mendirikan Rumah Induk sekaligus tempat praktek BPS dan Ruang Rawat Inap untuk melahirkan (di Belakang Rumah).

Ruang BPS terdiri dari :

- 1.) Ruang Rawat Inap
- 2.) 1 Ruang Praktek sekaligus Kamar Obat
- 3.) 1 Ruang Persalinan
- 4.) Tenaga (SDM) : Bidan Desa (1 orang) + Petugas Administrasi (3 orang)

##### 2. Era Pertumbuhan

Melihat perkembangan dan meningkatnya jumlah pasien Ibu dan Anak baik Rawat Jalan dan Rawat Inap, maka perlu penambahan dan perbanyak Sarana dan Prasarana sebagai upaya untuk meningkatkan Pelayanan kepada pasien. Pada tahun 2006, bisa membangun tempat praktek yang lebih luas dan lengkap dari Sarana & Prasarana diatas.

Bangunan terdiri dari :

- 1.) Ruang Pojok ASI dan Tumbuh Kembang
- 2.) Ruang UGD
- 3.) Ruang Data (Rekam Medis)
- 4.) Ruang Farmasi (Kamar Obat)
- 5.) Ruang Administrasi
- 6.) Ruang Praktek Dokter Umum
- 7.) Ruang KIA
- 8.) Laboratorium
- 9.) Ruang Rawat Inap Bersalin : 4 tempat tidur
- 10.) Ruang Inap Umum : 10 tempat tidur
- 11.) Ruang Tindakan Dokter
- 12.) Ruang Pendaftaran
- 13.) Anamnese Pasien
- 14.) Ruang Tunggu
- 15.) Tempat Parkir

Melalui kerja keras dan semangat untuk lebih maju dan usaha meningkatkan pelayanan Balai Pengobatan dan Rumah Bersalin “PRISDHY” mengajukan ijin untuk menjadi Klinik Utama Rawat Inap PRISDHY. Dengan mengurus Persyaratan dan Perijinan.

##### 3. Era Masa Kini dan Visi kedepan

Setelah 8 (delapan) tahun menjadi Balai Pengobatan dan Rumah Bersalin “PRISDHY” ada komitmen dan visi kedepan untuk meningkatkan status menjadi “Klinik Utama Rawat Inap”. Dan targetnya pada tahun 2017 akan terwujud. Saat ini sedang mengurus proses Perijinan dan Kelengkapan Administrasi.

#### 4.1.1.1 Visi, Misi, Tujuan Dan Motto Klinik Pratama Rawat Inap PRISDHY

##### 1.) Visi

Menjadikan Klinik Pratama Rawat Inap PRISDHY sebagai pilihan yang memuaskan pasien dan pelanggan melalui pelayanan Prima, Profesional berdasarkan Kasih.

##### 2.) Misi

- (1) Pelaksanaan pelayanan kesehatan secara prima, unggul, efektif dan efisien.
- (2) Menupayakan kepuasan pasien / pelanggan melalui :  
Pelayanan dan pemeriksaan yang cepat, tepat, akurat namun harga terjangkau.

##### 3.) Tujuan

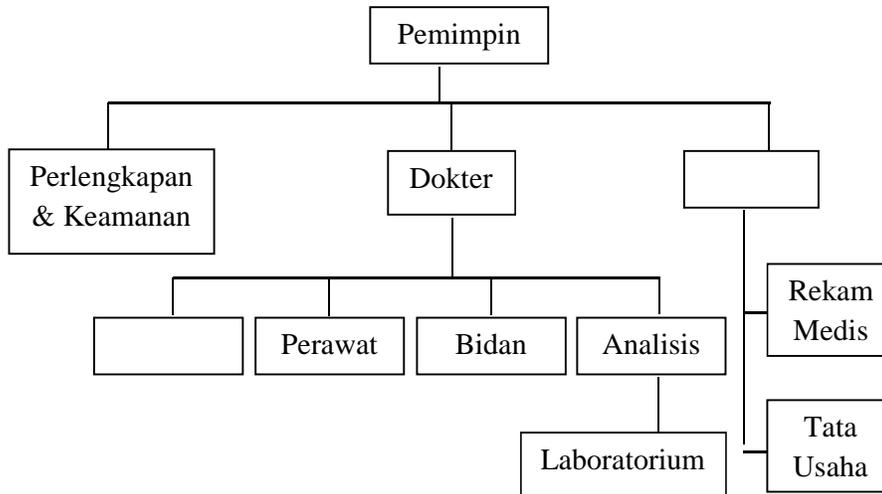
Melayani semua pasien dan pelanggan tanpa membedakan : Suku, Agama, Ras dan Antar Golongan Sosial dan Budaya

##### 4.) Motto

- (1) Memberikan Pelayanan yang Prima.
- (2) Kesembuhan adalah harapan kami : Pasien puas kami Senang.

#### 4.1.1.2 Struktur Klinik Pratama Rawat Inap PRISDHY

Struktur organisasi pada Klinik Pratama Rawat Inap PRISDHY ini memiliki tujuan menentukan cara organisasi dapat beroperasi dan membantu organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan untuk dirinya sendiri di masa depan. Struktur organisasi Klinik Pratama Rawat Inap PRISDHY disajikan sebagai berikut:



Sumber : data diolah penelitian, 2022

#### 4.2 Interpretasi Hasil Penelitian

##### 4.2.1 Pengaruh Secara Parsial Kerjasama Tim (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) Klinik Pratama Rawat Inap PRISDHY

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa Variabel independent yang berada di penelitian ini Kerjasama Tim memiliki nilai koefisien regresi sebesar  $-0,036$  dan nilai Sig.  $0,876 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Kerjasama Tim berpengaruh negative dan signifikan terhadap variabel independent yang berada di penelitian ini Kerjasama Tim (X1) berpengaruh signifikan pada Variabel dependent yang berada di penelitian ini Kinerja karyawan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar Kerjasama Tim yang dilakukan oleh karyawan Klinik Pratama Rawat Inap PRISDHY dapat meningkatkan kinerjanya, jika Kerjasama Tim antara karyawan dan rekan kerja maka kinerja karyawan Klinik Pratama Rawat Inap PRISDHY untuk pasien rawat inap semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Nugrohoseno (2014) yang menunjukkan bahwa Variabel independent yang berada di penelitian ini Kerjasama Tim berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Variabel dependent yang berada di penelitian ini kinerja karyawan dengan nilai Sig.  $0,876 < 0,05$ .

##### 4.2.2 Pengaruh Secara Parsial Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Kinerja karyawan (Y) Klinik Pratama Rawat Inap PRISDHY

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel independent yang berada di penelitian ini Lingkungan Kerja memiliki nilai koefisien regresi sebesar  $0,405$  dan nilai Sig.  $0,310 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin nyaman lingkungan kerja yang diciptakan oleh pegawai Klinik Pratama Rawat Inap PRISDHY dapat meningkatkan kinerjanya, sehingga jika Lingkungan Kerja nyaman maka hubungan antar rekan kerja dapat berfungsi dengan baik dan kinerjanya akan semakin meningkat dari Klinik Pratama Rawat Inap PRISDHY.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Parashakti dan Putriawati yang menunjukkan bahwa variabel independent yang berada di penelitian ini lingkungan kerja berpengaruh secara parsial signifikan terhadap variabel dependent yang berada di penelitian ini kinerja karyawan dengan nilai Sig.  $0,310 < 0,05$ .

##### 4.2.3 Pengaruh Secara Parsial Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (X3) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) Klinik Pratama Rawat Inap PRISDHY

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independent yang berada di penelitian ini Kesehatan dan Keselamatan Kerja mempunyai nilai koefisien regresi sebesar  $0,004$  dan nilai Sig.  $0,990 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa Kesehatan dan Keselamatan Kerja (X3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Variabel dependent yang berada di penelitian ini Kinerja Karyawan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa

semakin diterapkannya K3 yang dilakukan oleh pegawai Klinik Pratama Rawat Inap PRISDHY untuk pasien rawat inap di Klinik dapat menurunkan kinerjanya.

Hasil penelitian ini berasal dari penelitian Winarno dan Andjarwati yang menunjukkan bahwa variabel independent yang berada di penelitian ini Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependent yang berada di penelitian ini kinerja karyawan dengan nilai Sig.  $0,990 < 0,05$ .

4.2.4 Pengaruh Secara Parsial Kerjasama Tim (X1), Lingkungan Kerja (X2), Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (X3) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) Klinik Pratama Rawat Inap PRISDHY.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel independent yang berada di penelitian ini Kerjasama Tim (X1), Lingkungan Kerja (X2), Kesehatan dan Keselamatan Kerja (X3) yang dijelaskan secara bersama-sama atau bisa disebut dengan simultan di penelitian ini berupa memiliki nilai Sig.  $0,779 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak maka diterima  $H_a$  yaitu Variabel independent yang berada di penelitian ini Kerjasama Tim (X1), Lingkungan Kerja (X2), Kesehatan dan Keselamatan Kerja (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent yang berada di penelitian ini Kinerja Karyawan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independent yang berada di penelitian ini berupa Kerjasama Tim, Lingkungan Kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja berpengaruh positif terhadap peningkatan Variabel dependent yang berada di penelitian ini Kinerja Karyawan di Klinik Rawat Inap Primer PRISDHY.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh dan Nugrohoseno (2014) dan Winarno dan Andjarwati yang menunjukkan bahwa Variabel independent yang berada di penelitian ini Kerjasama Tim, Lingkungan Kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang dijelaskan secara bersama - sama atau bisa disebut dengan simultan di penelitian ini berupa berpengaruh terhadap variabel dependent yang berada di penelitian ini Kinerja Karyawan dengan nilai Sig.  $0,779 < 0,05$ .

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan Penelitian**

Berdasarkan dari pembahasan dan data yang telah di analisis dalam penelitian ini yang dibatasi pada pengaruh variabel independent yang digunakan penelitian ini berupa Kerjasama Tim, Lingkungan Kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap variabel independent yang digunakan penelitian ini berupa kinerja karyawan pada Klinik Pratama Rawat Inap PRISDHY, yang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel independent yang digunakan penelitian ini berupa Kerjasama Tim secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependent yang digunakan penelitian ini berupa Kinerja Karyawan pada Klinik Pratama Rawat Inap PRISDHY, dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,876 < 0,05$ .
2. Variabel independent yang digunakan penelitian ini berupa Lingkungan Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependent yang digunakan penelitian ini berupa Kinerja Karyawan pada Klinik Pratama Rawat Inap PRISDHY, dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,310 < 0,05$ .
3. Variabel independent yang digunakan penelitian ini berupa Kesehatan dan Keselamatan Kerja secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependent yang digunakan penelitian ini berupa Kinerja Karyawan pada Klinik Pratama Rawat Inap PRISDHY, dengan hasil penelitian tingkat signifikansi sebesar  $0,990 < 0,05$ .
4. Variabel independent yang digunakan penelitian ini berupa Kerjasama Tim, Lingkungan Kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang dijelaskan secara bersama - sama atau bisa disebut dengan simultan di penelitian ini berupa berpengaruh terhadap variabel dependent yang digunakan penelitian ini berupa Kinerja Karyawan pada Klinik Pratama Rawat Inap PRISDHY, dengan Nilai signifikan  $0,779 < 0,05$  yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent yang digunakan penelitian ini berupa Kerjasama Tim, Lingkungan Kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap variabel dependent yang digunakan penelitian ini berupa Kinerja Karyawan.

### **5.2 Saran Penelitian**

Saran penelitian berupa:

#### **5.2.1 Saran Bagi Pihak Klinik Pratama Rawat Inap PRISDHY**

Adapun saran bagi pihak klinik sebagai berikut:

1. Pada penelitian variabel independent yang digunakan penelitian ini berupa Kerjasama Tim setinggi apapun Kerjasama Tim yang didapatkan mempengaruhi variabel dependent yang digunakan penelitian ini berupa Kinerja Karyawan Klinik Pratama Rawat Inap PRISDHY. Meskipun begitu karyawan Klinik harus tetap menjalin kerjasama sesama anggota tim dan bisa berkoordinasi dalam proses menyelesaikan tugas agar kinerja dari karyawan tersebut semakin meningkat.
2. Pada penelitian variabel independent yang digunakan penelitian ini berupa Lingkungan Kerja semakin nyaman Lingkungan Kerja yang diberikan Klinik Pratama Rawat Inap PRISDHY dapat mempengaruhi variabel dependent yang digunakan penelitian ini berupa kinerja mereka, sehingga jika fasilitas Lingkungan Kerja disediakan dengan

lengkap maka semakin baik juga kinerja karyawan Klinik Pratama Rawat Inap PRISDHY. Maka dari itu perusahaan harus senantiasa dapat meningkatkan komunikasi antara karyawan dengan atasan maupun karyawan dengan karyawan lainnya.

3. Pada penelitian variabel independent yang digunakan penelitian ini berupa Kesehatan dan Keselamatan Kerja berpengaruh terhadap variabel dependent yang digunakan penelitian ini berupa kinerja mereka, sehingga Kesehatan dan Keselamatan kerja mempengaruhi hasil kinerja karyawan Klinik Pratama Rawat Inap PRISDHY tetapi alangkah baiknya perusahaan tetap memperhatikan rapat K3 program budaya kerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja karyawan agar karyawan tetap betah bekerja di Klinik Pratama Rawat Inap PRISDHY dan dapat meningkatkan nama baik Klinik Pratama Rawat Inap PRISDHY.

### 5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut:

Bagi peneliti lain yang meneliti dengan kajian serupa dengan meneliti variabel bebas lainnya selain variabel independent yang digunakan penelitian ini berupa Kerjasama Tim, Lingkungan Kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebagai variabel yang dapat berpengaruh terhadap variabel dependent yang digunakan penelitian ini berupa Kinerja Karyawan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, L., & Saragih, R. (2019). Pengaruh Kerjasama Tim Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt. Pln (persero) Transmisi Jawa Bagian Tengah. *E Proceedings of Management*, 6(1)
- Danang, Sunyoto. (2012). *Teori, Kuesioner, dan Analisis Data Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS
- Ekawati, D. et al. (2019). *Panduan Praktikum Statistika Dasar*. Universitas Ahmad Dahlan
- Fahmi, Irham. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Ferawati, Apfia. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Agora Jurnal Mahasiswa Manajemen Bisnis* vol. 5 no. 1
- Gebi Devina. 2018. Pengaruh Teamwork Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT.Federal International Finance Cabang Surabaya 2. *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol (6), No.1
- Hamiruddin., Hajar, I., & Saleh, S. (2019). Pengaruh Komunikasi Organisasi, Motivasi Kerja, dan Kerja sama Tim Terhadap Kinerja Pegawai (The EffectOf Organizational Communication, Work Motivation And Teamwork OnEmployees Performance). *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Organisasi(Jumbo)*, 3(1), 138-151
- Hanggraini, Dewi. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI
- Hatta, G. R. (2017). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: UI-Press
- Hasibuan, Malayu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herlina, V. (2020). Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Administrasi Nusantara (JAN)*, 3(1)
- Hidayat, Z. & Taufiq, M. (2012). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Serta Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Lumajang. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi (WIGA)*, vol. (2)1
- Hidayat, Rahmat. (2015). Performance Appraisal Sebagai Alat Pengukuran Kepuasan Kerja Karyawan. *Jurnal Ilman*, vol. (3), no. 1,pp 1-8
- Kaswan. (2017). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Lawasi, Eva S. & Triatmanto, Boge. (2017). Pengaruh Komunikasi, Motivasi dan Kerjasama Tim Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (JMDK)*, vol (5) no 1
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. (2005). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung : Refika Aditama
- \_\_\_\_\_. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moulana, Ferry et. al. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Variabel mediator Motivasi Kerja (Studi pada Karyawan PT. Telkom Indonesia, Tbk Witel Jatim Selatan, Jalan A. Yani). *Jurnal Administrasi Bisnis*, vol(44), no 1
- Musriha. (2013). Pengaruh Budaya Organisasi, Pelatihan, Kompensasi dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai di Departemen Perdagangan Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Ekonomika*, Vol 6 No 1 Juni 2013:1-8
- Ningrum, Prasetya, Riza. (2014). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan AUTO 2000 Sukun Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, vol. 11 no. 1
- Pandelaki, Margotje T. (2018). Pengaruh teamwork dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Karyawan yayasan Titian Budi Luhur di Kabupaten Parigi Moutong. *Katalogis*, vol. (6), no. 5
- Pratiwi, W. K., & Nugrohoseno, D. (2018). Pengaruh Kepribadian terhadap Kerjasama Tim dan Dampaknya terhadap Kinerja Karyawan. *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, 7(1), 63–72.
- Riani, A.L. (2013). *Manajemen Sumber daya Manusia Masa Kini*, Yogyakarta: Graha Ilmu

- Ryani, Dhyan Parashakti & Putriawati. (2020). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan (JIMT)*, vol (1) issue 3
- Safitri, Mailisa Husnaina & Amri & Shabri, M (2012). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kerjasama Tim, dan Gaya Komunikasi Terhadap Kepuasan Kerja serta Dampaknya Terhadap Kinerja Pegawai Pada Sekretariat Daerah Kota Jombang. *Jurnal Manajemen Pascasarjana Universitas Syah Kuala* ISSN 2302-0199 pp 1-17
- Sedarmayanti. (2011). *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju
- Septianto. (2010). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres kerja terhadap Kinerja Karyawan Studi pada PT. Pataya Raya Semarang. Skripsi. Semarang : Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Sugeng Budiono, A.M. (2005). Pengenalan Potensi Bahaya Indusitrial dan Analisa Kecelakaan Kerja. (Dalam Artikel) Depnakertrans
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- \_\_\_\_\_. 2017. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Kombinasi Dan R&D*. Edisi 3. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Supriyanto dan Vivin. 2013. *Metode Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia, Teori, Kuisioner, Dan Analisis Data* . Cetakan 3. Malang: UIN-Maliki Press.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. (Cetakan I). Yogyakarta: Pustakabarupress.
- \_\_\_\_\_. (2018). *Manajemen Keuangan : Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru.
- \_\_\_\_\_. (2019). *Analisa Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Suma'mur PK. (2009). *Higiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja (Hiperkes)*. Jakarta: Sagung Seto
- Supriyadi, S., Nalhadi, A., & Rizaal, A. (2015). Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko K3 pada Tindakan Perawatan & Perbaikan Menggunakan Metode HIRARC (Hazard Identification and Risk Assessment Risk Control) pada PT. X. *Seminar Nasional Riset Terapan*. pp. 281-286
- Sutrisno, Edy. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan ke 9, Kharisma Putra Utama: Jakarta
- Wibowo. (2014). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Widodo, Suparno Eko. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijanarka, Bima Wijanarka. (2018). Pengaruh Komunikasi dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan: Studi Kasus pada Unit Pelayanan teknis Kecamatan Panggang, Giriharjo, Panggang, Gunungkidul, Yogyakarta. *SKRIPSI Program Studi Manajemen, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma*
- Winarno, A. F. & Andjarwati, T. (2019). Pengaruh Keselamatan, dan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja, Semangat Kerja, dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Maspion I pada Divisi Maxim Departemen Spray Coating Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Manajemen (JEM17)*, vol. (4), no. 2
- Zullhazmy, Z. O. (2017). Pengaruh Kepemimpinan, Jenjang Karir, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor UPTD Pendidikan TK dan SD Kecamatan Pagu, *Jurnal SIMKI Economic*, 1(3)